

SKRIPSI

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
RESIKO KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
LUBUK KILANGAN”**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan*



Oleh:

**TESSI YUSFINA
2214201233**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Tessi Yusfina

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026
xiv + 74 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah gizi yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Menurut WHO (2025), prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia paling tinggi pada tahun 2023 sebesar 16,9%. Di Puskesmas Lubuk Kilangan mencatat kasus KEK tertinggi di Kota Padang, yaitu 119 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional study*. Populasi penelitian berjumlah 239 ibu hamil, dengan sampel sebanyak 71 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 10–25 Juli 2026. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan data Lingkar Lengan Atas (LILA) yang diperoleh dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21,1% responden berisiko mengalami KEK. Responden memiliki pengetahuan gizi baik (49,3%), jarak kehamilan berisiko (25,3%), dan status sosial ekonomi rendah (50,7%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu ($p=0,001$), jarak kehamilan ($p=0,002$), serta status sosial ekonomi ($p=0,004$) dengan risiko KEK.

Disimpulkan bahwa pengetahuan gizi, jarak kehamilan, dan status sosial ekonomi berhubungan dengan risiko KEK pada ibu hamil. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi gizi, konseling mengenai pengaturan jarak kehamilan, serta pendampingan bagi ibu hamil dengan status sosial ekonomi rendah untuk mencegah terjadinya KEK.

Daftar bacaan : 56 (2011–2025)

Kata kunci : Kekurangan Energi Kronik, pengetahuan gizi, jarak kehamilan, status sosial ekonomi, ibu hamil.

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Thesis, August 2026

Tessi Yusfina

Factors Associated with the Risk of Chronic Energy Deficiency (CED) among Pregnant Women at the Lubuk Kilangan Public Health Center, Padang City, 2026
xiv + 74 pages, 9 tables, 2 figures, 16 appendices

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women remains one of the nutritional problems that can affect the health of both mothers and fetuses. According to WHO (2025), the highest prevalence of CED among pregnant women in Indonesia was recorded in 2023 at 16.9%. At Lubuk Kilangan Public Health Center, the highest number of CED cases in Padang City was recorded, with 119 cases. This study aimed to determine the factors associated with the risk of Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women at Lubuk Kilangan Public Health Center, Padang City, in 2026.

This study used a quantitative method with a cross-sectional study design. The study population consisted of 239 pregnant women, with a sample of 71 respondents selected using accidental sampling. Data collection was conducted from July 10 to 25, 2026. Data were collected through questionnaires and Mid-Upper Arm Circumference (MUAC/LILA) data obtained from the Maternal and Child Health (MCH) Handbook. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test.

The results showed that 21.1% of respondents were at risk of CED. The respondents had good nutritional knowledge (49.3%), a high-risk pregnancy interval (25.3%), and low socioeconomic status (50.7%). Bivariate analysis showed a significant association between maternal nutritional knowledge ($p = 0.001$), pregnancy interval ($p = 0.002$), and socioeconomic status ($p = 0.004$) and the risk of CED.

It was concluded that nutritional knowledge, pregnancy interval, and socioeconomic status were associated with the risk of CED among pregnant women. Health workers are expected to improve nutritional education, provide counseling on appropriate pregnancy spacing, and provide assistance to pregnant women with low socioeconomic status to prevent CED.

References : 56 (2011–2025)

Keywords : Chronic Energy Deficiency, nutritional knowledge, pregnancy interval, socioeconomic status, pregnant women.

PERNYATAAN PERSETUJUAN

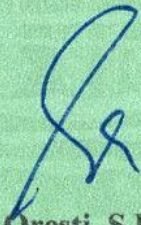
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tessi Yusfina
NIM : 2214201233
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

Pembimbing II



Ns. Ledia Restipa, S.Kep, M.Kep

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tessi Yusfina
NIM : 2214201233
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko
Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di
Puskesmas Lubuk Kilangan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Keperawatan Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

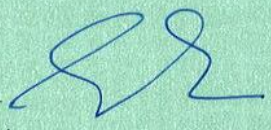
Pembimbing I

(Ns. Syalvia Oresti, S. Kep, M.Kep, Ph.D)


(.....)

Pembimbing II

(Ns. Ledia Restipa, S. Kep, M.Kep)


(.....)

Penguji I

(Ns. Conny Oktizulvia, S. Kep, M. Kep)


(.....)

Penguji II

(Ns. Chichi Hafifa Transyah, M.Kep)


(.....)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang


(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)